

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi atau tindakan kepada subjek atau responden penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan *retrospective* yaitu suatu penelitian dengan pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang sudah terjadi, kemudian efek tersebut dipelajari kebelakang mengenai penyebabnya (Notoatmodjo, 2014). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah status gizi ibu hamil dan variabel terikat adalah stunting.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Pengambilan data penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kalibawang Kabupaten Kulon Progo.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan dari penyusunan proposal sampai penyusunan hasil yaitu 9 bulan, mulai Januari sampai Oktober 2020. Pengambilan data dilakukan pada bulan Agustus 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita usia 0-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kalibawang sebanyak 573 balita.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah balita usia 0-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kalibawang.

3. Besar Sampel

Menentukan ukuran sampel keseluruhan dengan menggunakan rumus perhitungan besar sampel untuk analitik korelatif ordinal-ordinal menurut Sopiudin Dahlan (2016) adalah sebagai berikut:

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln\left(\frac{1+r}{1-r}\right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{1,96 + 1,645}{0,5 \ln\left(\frac{1+0,5}{1-0,5}\right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{3,605}{0,5 \ln(3)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{3,605}{0,549} \right]^2 + 3$$

$$n = [6,55737705]^2 + 3$$

$$n = 42,99 + 3$$

$$n = 45,99$$

$$n = 46 \text{ Responden}$$

Keterangan:

Tabel 3.1 Keterangan Rumus Besar Sampel

Rumus	Keterangan	Nilai
A	Kesalahan tipe satu, nilainya ditetapkan oleh peneliti	5%
Z α	Nilai standar alpha, nilainya diperoleh dari tabel z kurva normal	1,96
B	Kesalahan tipe dua, nilainya ditetapkan oleh peneliti	5%
Z β	Nilai standar beta, nilainya diperoleh dari tabel z kurva normal	1,64
R	Koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna, nilainya ditetapkan peneliti	0,5
N	Jumlah subjek	46

Untuk mengantisipasi kejadian *dropout*, peneliti menambah jumlah responden sebanyak 10% yaitu 4,6 responden dan dibulatkan menjadi 5 responden. Jadi, jumlah seluruh sampel responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 51 responden.

4. Cara Pemilihan Sampel

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah *non random sample (non probability)* dengan *purposive sampling* yaitu peneliti memilih pihak yang paling baik untuk dijadikan sampel dalam penelitiannya (Notoatmodjo, 2014). Sampel yang memenuhi kriteria sesuai kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian diambil sampai memenuhi jumlah responden yang dibutuhkan.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* yang dilihat berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi serta umur balita. Adapun kriteria sampel yaitu sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Balita berusia 0-24 bulan.
- 2) Bayi lahir dengan berat badan normal.
- 3) Diasuh oleh orang tua.

- 4) Ibu bersedia menjadi responden.
- b. Kriteria Eksklusi
- 1) Balita yang cacat atau mengalami penyakit bawaan seperti jantung bawaan.
 - 2) Ibu yang mempunyai riwayat kehamilan preeklampsia dan eklampsia saat hamil.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki oleh suatu penelitian (Notoatmodjo, 2014). Penelitian ini mengkaji dua variabel yaitu variabel *independen* (bebas) dan *dependen* (terikat).

1. Variabel *Independen* (Bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah status gizi ibu hamil.

2. Variabel *Dependen* (Terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian stunting.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan-batasan pada variabel penelitian agar dapat diukur menggunakan instrument atau alat ukur (Notoatmodjo, 2014). Berikut ini merupakan definisi operasional yang sudah ditetapkan oleh peneliti, yaitu:

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Status Gizi Ibu Hamil	Status gizi adalah suatu keadaan tubuh dimana terjadi keseimbangan antara kebutuhan tubuh dengan asupan zat gizi. Keseimbangan ini dapat dilihat dari berat badan, tinggi badan, dan lingkaran lengan.	Data hemoglobin (Hb), Lingkaran Atas (LILA), dan Indeks Massa Tubuh (IMT) diambil dari data sekunder yang bersumber dari buku KIA.	Hasil pengukuran hemoglobin (Hb) dikategorisasikan sebagai berikut: 1. ≥ 11 gr/dl (tidak anemia) 2. 9 s/d 10,9 gr/dl (anemia ringan) 3. 7 s/d 8,9 gr/dl (anemia sedang) 4. < 7 gr/dl (anemia berat) Hasil pengukuran Lingkaran Atas (LILA) dikategorisasikan sebagai berikut: 1. $\geq 23,5$ cm (normal). 2. $< 23,5$ cm (kurang). Hasil pengukuran tinggi badan dan berat badan kemudian digunakan untuk menghitung Indeks Massa Tubuh (IMT) dikategorisasikan sebagai berikut: 1. $< 18,5$ kg/m ² (berat badan kurang) 2. 18,5 s/d 24,9 kg/m ² (normal) 3. 25 s/d 29,9 kg/m ² (berat badan berlebih) 4. ≥ 30 kg/m ² (obesitas)	Ordinal
Stunting	Stunting adalah suatu kondisi balita yang memiliki tinggi badan atau panjang badan kurang apabila dibandingkan dengan umurnya.	Pengukuran panjang badan dilakukan dengan menggunakan <i>microtoise</i> .	1. $< -3,0$ SD (sangat stunting) 2. $-3,0$ s/d $< -2,0$ SD (stunting) 3. $\geq -2,0$ s/d $2,0$ SD (normal)	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

a. Kuesioner demografi

Pada lembar demografi berisi tentang identitas dari ibu dan anak yang menjadi responden dalam penelitian. Identitas berisi inisial, usia anak, jenis kelamin, BBLR, usia ibu saat hamil, dan pekerjaan ibu.

b. Alat pengumpulan data status gizi ibu hamil

Alat ukur yang digunakan dalam data status gizi ibu hamil penelitian ini menggunakan lembar isian tentang status gizi ibu hamil yaitu hemoglobin (Hb), Lingkar Lengan Atas (LILA), dan Indeks Massa Tubuh (IMT). Data diambil dari data sekunder dari buku KIA.

c. Alat pengumpulan data stunting

Alat ukur yang digunakan dalam data stunting penelitian ini adalah pengukuran panjang badan dengan *microtoise* kemudian dibandingkan dengan standar deviasi *z-score*. Data diambil dari data primer.

2. Metode Pengumpulan Data

Sumber data status gizi ibu hamil dari penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku KIA dan data stunting dari penelitian ini adalah data primer. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti menemui responden dan menjelaskan mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian. Responden diberi kesempatan untuk bertanya apabila belum jelas.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indikator yang menunjukkan alat ukur atau instrumen benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2014). Peneliti tidak melakukan uji validitas dikarenakan penelitian ini menggunakan instrumen baku yaitu pengukuran antropometri panjang badan dengan *microtoise* merk onemed kemudian dibandingkan dengan standar deviasi *z-score*.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indikator yang menunjukkan sejauh mana alat ukur atau instrumen dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini dapat diartikan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali ataupun lebih dengan gejala dan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini alat ukur panjang badan yang digunakan sudah terkalibrasi.

H. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan, data diolah secara komputerisasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing dilakukan dengan meneliti kembali kelengkapan data diantaranya kelengkapan identitas, kelengkapan data yang telah diambil, dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga apabila ada kekurangan segera dilengkapi. Proses ini dilakukan sebelum peneliti berpisah dengan responden. Saat peneliti menemukan data yang kurang lengkap maka peneliti dapat mengklarifikasi kembali untuk melengkapi data.

b. *Coding*

Coding merupakan suatu proses pemberian kode angka pada atribut variabel sehingga akan mempermudah dalam analisa data. Adapun kode yang ditentukan oleh peneliti, antara lain:

Coding untuk balita:

- 1) Jenis kelamin:
 - a) Kode 1: laki-laki
 - b) Kode 2: perempuan
- 2) Usia balita:
 - a) Kode 1: 0-6 bulan
 - b) Kode 2: 6-12 bulan
 - c) Kode 3: 12-24 bulan

- 3) Panjang Badan Lahir:
 - a) Kode 1: ≥ 48 cm
 - b) Kode 2: < 48 cm
- 4) Stunting:
 - a) Kode 1: normal
 - b) Kode 2: stunting
 - c) Kode 3: sangat stunting

Coding untuk ibu:

- 1) Usia ibu:
 - a) Kode 1: < 20 tahun
 - b) Kode 2: 20-35 tahun
 - c) Kode 3: > 35 tahun
- 2) Pekerjaan ibu:
 - a) Kode 1: ibu rumah tangga
 - b) Kode 2: swasta
 - c) Kode 3: buruh
 - d) Kode 4: PNS
- 3) Hemoglobin:
 - a) Kode 1: tidak anemia
 - b) Kode 2: anemia ringan
 - c) Kode 3: anemia sedang
 - d) Kode 4: anemia berat
- 4) Lingkar Lengan Atas:
 - a) Kode 1: normal
 - b) Kode 2: kurang
- 5) Indeks Massa Tubuh:
 - a) Kode 1: berat badan kurang
 - b) Kode 2: normal
 - c) Kode 3: berat badan berlebih
 - d) Kode 4: obesitas

c. *Processing*

Pada tahap ini peneliti memasukkan data yang telah didapatkan, kemudian diolah menggunakan aplikasi statistik di komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan proses memeriksa kembali data yang telah masuk dalam komputer, apakah ada kesalahan yang terjadi didalamnya. Pemeriksaan ini tetap diperlukan dan harus dilakukan meskipun dalam memasukkan data telah menggunakan kaidah yang benar.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan distribusi dari setiap variabel yang diteliti. Bentuk analisa deskriptif tergantung pada jenis data. Analisa ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase setiap variabel (Notoatmodjo, 2014). Penelitian ini dianalisa dengan univariat pada variabel status gizi ibu hamil, variabel kejadian stunting, dan karakteristik responden. Data yang bersifat kategorik disajikan dalam bentuk frekuensi dan persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f = frekuensi

n = jumlah seluruh pernyataan

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas status gizi ibu hamil dan variabel terikat kejadian stunting. Uji hipotesis dilakukan untuk melihat hubungan antar variabel melalui analisis statistik dengan melihat hasil distribusi data tersebut. Uji korelasi yang digunakan adalah uji korelasi *Gamma*, karena hipotesis penelitian

bersifat korelatif. Dikatakan terdapat korelasi yang bermakna apabila nilai $p < 0,05$ (Dahlan, 2014). Berikut rumus korelasi *Gamma*:

$$Y = \frac{P - Q}{P + Q}$$

Keterangan:

P = pasangan berkondron

Q = pasangan diskondron

Berdasarkan uji statistik *Gamma* yang dilakukan terhadap 51 responden didapatkan nilai *p value* 0,3 dimana $p > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan status gizi ibu hamil dengan kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Kalibawang.

I. Etika Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel manusia. Peneliti harus memenuhi hak asasi manusia agar tidak melanggar hak etik kemanusiaan. Penelitian ini telah memiliki surat keterangan persetujuan etik peneliti dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor: Skep/0158/KEPK/X/2020. Masalah etika yang dapat diperhatikan dalam proses penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang diteliti diminta ketersediaannya menjadi responden penelitian. Responden berhak untuk menolak atau menyetujui sebagai responden penelitian. Apabila responden menyetujui menjadi responden penelitian maka responden penelitian memberikan tanda tangan. Sebaliknya, apabila responden menolak menjadi responden penelitian maka peneliti tetap menghargai keputusan tersebut.

2. Tanpa Nama (*Anatomi*)

Peneliti menjaga privasi dan menghormati responden dalam penelitian yang dilakukan, maka peneliti menganjurkan menuliskan inisial responden dalam kolom nama.

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Sebagai kepentingan penelitian, apabila responden mengalami masalah segera diselesaikan dan peneliti melaporkan ke bidan coordinator dengan persetujuan dari responden.

4. Manfaat (*Benefit*)

Responden dapat memanfaatkan ilmu yang telah diberikan oleh peneliti dan semakin peduli dengan status gizi dengan melakukan ANC minimal 4 kali selama masa kehamilannya.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah tahap yang dilakukan sebelum berjalannya penelitian yang meliputi:

- a. Penentuan masalah dan pengajuan judul penelitian.
- b. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
- c. Melakukan studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian dari buku, jurnal, makalah, dan internet.
- d. Mengurus surat izin studi pendahuluan.
- e. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Kalibawang.
- f. Melakukan penyusunan proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing serta melakukan revisi.
- g. Mempresentasikan proposal.
- h. Melakukan revisi hasil seminar proposal penelitian.
- i. Mengurus surat izin melakukan penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Oktober 2020 dan pengambilan data dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kalibawang adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti datang ke Puskesmas Kalibawang untuk bertanya kepada bidan koordinator mengenai jadwal imunisasi balita.
- b. Pada jadwal imunisasi peneliti mencari data balita yang berusia 0-24 bulan dengan melihat buku KIA sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian.
- c. Sebelum balita imunisasi, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, setelah jelas dan ibu mau menjadi responden penelitian ibu diminta untuk tanda tangan *informed consent*.
- d. Peneliti melakukan pengukuran panjang badan sebelum balita di imunisasi sebagai data primer dan pengambilan data status gizi ibu hamil dari buku KIA responden sebagai data sekunder.
- e. Setelah pengambilan data selesai, maka peneliti mengumpulkan lembar pengumpulan data dan mengecek kembali apakah lembar pengumpulan data telah terisi lengkap.
- f. Peneliti membuat coding agar data dapat dilakukan olah data menggunakan program SPSS versi 26.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir dalam penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputerisasi.

- a. Melakukan pengolahan dan menganalisa data dengan program komputerisasi.
- b. Peneliti melakukan penyelesaian dan menyusun laporan akhir yang meliputi BAB IV dan BAB V. Pada BAB IV berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dari penelitian yang dilakukan dan keterbatasan dalam penelitian. Pada BAB V berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diberikan pada responden. Revisi laporan akhir yang telah dikoreksi oleh pembimbing sesuai dengan saran yang telah diberikan.

- c. Mempersiapkan seminar hasil dan melakukan seminar hasil penelitian yang telah dilakukan serta dilanjutkan dengan perbaikan dan pengumpulan hasil skripsi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEPUSTAKAAN
YOGYAKARTA